

Short Movie-Based Learning as an Effort to Increase Active Learning of Islamic History (Tarikh) at Muhammadiyah 1 Pekajangan Pekalongan High School

Pembelajaran Berbasis Short Movie Sebagai Upaya Peningkatan Keaktifan Belajar Sejarah Islam (Tarikh) di SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan Pekalongan

**Vierri Daffa Alief¹, Arditya Prayogi^{2✉}, Imam Prayogi Pujiono³,
Riki Nasrullah⁴**

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

⁴Universitas Negeri Surabaya Indonesia

✉ arditya.prayogi@uingusdur.ac.id

Received: 2024-05-01

Revised: 2024-06-15

Accepted: 2024-06-30

ABSTRACT

This article aims to describe how to implement, opportunities and challenges of short movies as a strategy in learning dates at SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan Pekalongan. This article is motivated by the lack of student activity in the learning process. Therefore, as a teacher, it is necessary to have a strategy so that during the teaching and learning process it is not monotonous, one of which is by implementing short movie-based date learning. This article was written using a qualitative approach with the type of field research. Data collection techniques used observation, interviews, and documentation. The data analysis used data condensation, presentation and drawing conclusions. From the results of the review, a description of the implementation of short movie-based date learning was obtained in three stages, namely planning, implementation, and evaluation stages. The form of implementation of short movie-based date learning is the teacher's preparation steps, preparing the class, presentation steps, and follow-up activities. The opportunities for implementing short movie-based date learning at SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan Pekalongan are that it is easier to understand, learning becomes less boring, and makes it easier for students to learn. Meanwhile, the challenges are in the form of students' interest in the subject of dates being quite low, and the process of searching for learning videos.

Keywords: *active learning, date learning, short movie*

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana pengimplementasian, peluang dan tantangan *short movie* sebagai strategi dalam pembelajaran *tarikh* di SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan Pekalongan. Artikel ini dilatarbelakangi dengan adanya kekurangaktifan peserta didik pada proses pembelajaran. Oleh karena itu, sebagai guru perlu mempunyai strategi agar pada saat proses belajar mengajar tidak monoton, salah satunya dengan implementasi pembelajaran *tarikh* berbasis *short movie*. Artikel ini ditulis dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan



(*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Dari hasil telaah didapatkan gambaran implementasi pembelajaran *tarikh* berbasis *short movie* terlaksana atas tiga tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Bentuk implementasi pembelajaran *tarikh* berbasis *short movie* yaitu langkah persiapan guru, mempersiapkan kelas, langkah penyajian, dan aktivitas lanjutan. Adapun peluang dari implementasi pembelajaran *tarikh* berbasis *short movie* di SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan Pekalongan yaitu lebih mudah dipahami, pembelajaran menjadi tidak membosankan, dan memudahkan peserta didik belajar. Sedangkan tantangannya berupa peminatan peserta didik terhadap mata pelajaran *tarikh* cukup rendah, dan proses pencarian video pembelajaran.

Kata kunci: keaktifan belajar, pembelajaran tarikh, *short movie*

PENDAHULUAN

Pada zaman ini, teknologi sudah sangat maju. Banyak bidang yang sudah memanfaatkan kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi bahkan sudah merambah ke dalam bidang pendidikan. Kemajuan teknologi dalam pendidikan dapat menjadi pengantar dalam penyampaian pengajaran dan juga sebagai perantara untuk tercapainya tujuan pembelajaran.¹ Dalam memanfaatkan kemajuan teknologi ini bukan hanya diperuntukan untuk guru, namun, peserta didik juga dapat memanfaatkan kemajuan teknologi ini. Bagi seorang guru, teknologi dapat mempermudah penyampaian pengajaran dan juga mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran. Peserta didik juga akan mudah mendapatkan ilmu pengetahuan jika dapat memaksimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi saat ini.²

Untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan, seorang guru diharuskan pintar dalam mengonsep berjalannya pembelajaran dari semua aspek, mulai dari metode, media pembelajaran, pendekatan dan teknik mengajar. Salah satu aspek yang penting yaitu media pembelajaran. Penggunaan media dapat menambah keefisienan dalam pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar, mengefisiensi waktu, dan dapat mempermudah pembelajaran.³ Dengan seiring perkembangan zaman, di mana teknologi semakin maju kita dituntut untuk menguasainya. Guru selalu peka terhadap situasi, serta cepat tanggap terhadap informasi dan perkembangan terbaru yang terjadi di sekitar mereka hal ini disebut juga *transfer of knowledge* dan *agent of change*. Seorang guru memiliki peran penting dalam menyampaikan pengetahuan dan menjadi agen perubahan.⁴

¹ Sudarsri Lestari, "Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi," *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2018): 94–100.

² Hana Nurur Rohmah, Juliantika, dan Syahla Rizkia Putri N, "Peran Guru Sebagai Agent Of Change Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia," *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 8, no. 1 (31 Oktober 2023): 133–38, <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v8i1.2212>.

³ A. Arsyad, *Media Pengajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016).

⁴ Rohmah, Juliantika, dan N, "Peran Guru Sebagai Agent Of Change Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia."

Media yaitu elemen yang harus ada pada proses belajar mengajar, hal ini karena media merupakan perantara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mendapatkan hasil yang optimal penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses belajar.⁵ Dalam pembelajaran terdapat salah satu faktor penghambat salah satunya yaitu kurangnya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran sehingga dapat menyebabkan peserta didik kehilangan minat, lebih sering mengobrol dengan teman, atau bahkan memilih untuk tidur di kelas, yang tentu saja berdampak negatif pada proses pembelajaran.

Maka, sebagai guru terus berinovasi dan kreatif, terutama dalam memilih media pembelajaran yang mampu menarik perhatian peserta didik. dan menciptakan suasana kelas agar tidak membosankan di semua mata pelajaran terkhusus pada mata pelajaran *Tarikh*.⁶ Mata pelajaran *tarikh* dianggap membosankan karena hanya disampaikan dengan media ceramah tanpa interaksi atau diskusi. Proses pembelajaran itu berhasil jika terjadi interaksi guru dengan seluruh atau sebagian besar dari peserta didik (fisik dan nonfisik). Oleh karena itu, peserta didik memerlukan media pembelajaran yang sesuai untuk membangun interaksi dan minat peserta didik dalam pembelajaran.⁷

Salah satu media pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran *tarikh* adalah media *short movie* dimana pembelajaran tersebut bukan hanya mendengarkan audio saja namun juga dapat melihat video sehingga peserta didik tidak merasa bosan. Dengan media *short movie*, dimana durasi film tersebut singkat sehingga peserta didik tidak didik kehilangan minat belajar, dan waktu pembelajaran bisa disesuaikan dengan alokasi waktu dalam pembelajaran. Melalui media *short movie*, minat belajar peserta didik akan meningkat dalam mengikuti pembelajaran dan proses belajar peserta didik menjadi lebih kondusif serta paham dengan materi yang dipaparkan melalui media *short movie* tersebut. Sehingga, peserta didik dalam pembelajaran di kelas tidak merasa bosan dan berantusias dalam pembelajaran.⁸

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan Pekalongan, dalam pembelajaran masih banyak guru yang masih menggunakan media ceramah sebagai penyampaian pengajaran. Hal tersebut mengakibatkan peserta didik mengalami kebosanan dan mengantuk pada saat proses belajar mengajar, terutama pada pelajaran *tarikh*. Namun demikian, media *short movie* sudah digunakan untuk meminimalisir kekurangan dari media ceramah. Namun, pada pelaksanaan belajar mengajar guru di SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan

⁵ Sapriyah, "MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR," vol. 2 (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP, Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2019), 470–77.

⁶ Rohmah, Juliantika, dan N, "Peran Guru Sebagai Agent Of Change Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia."

⁷ Kunandar Kunandar, *Guru Profesional* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

⁸ Ali Aspar, "Peningkatan Kompetensi Teknologi Informasi Guru Min 1 Ketapang Di Masa Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2020/2022," *Jurnal Pembelajaran dan Pendidikan Karakter* 1, no. q (2021): 6–15.

Pekalongan sudah menerapkan media *short movie* pada pelajaran *tarikh*. Dalam hal ini, penggunaan media *short movie* di SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan Pekalongan divariasikan dengan menggabungkan dua hal tersebut. Dengan demikian, guru dapat menayangkan video singkat yang disertai penjelasan dari guru selama proses belajar mengajar. Langkah ini diambil untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran sejarah Islam atau *Tarikh*.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian dalam artikel ini yaitu penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif-deskriptif. Penelitian kualitatif-deskriptif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁹ Metode penelitian kualitatif-deskriptif dipilih dengan maksud untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti, yaitu mengenai pembelajaran berbasis *short movie* sebagai upaya peningkatan keaktifan belajar *tarikh* di SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan Pekalongan. Data dalam artikel ini dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara serta dokumentasi. Sedangkan untuk teknik penelitian digunakan teknik studi kasus dimana penelitian ini menjadikan satu orang guru mapel dan empat orang peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan Pekalongan sebagai informan/narasumber. Wawancara dan observasi dilakukan pada medio Agustus hingga September 2024.

Data yang didapatkan kemudian diolah secara kualitatif yaitu penelitian yang menafsirkan data secara naratif ke dalam kalimat logis berdasarkan data yang diperoleh serta kondisi-kondisi yang ditemukan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰ Informasi yang diperoleh pada tahap pengumpulan data akan diolah dan dianalisis dengan tahapan-tahapan yang merujuk pada model interaktif Miles dan Huberman¹¹, yaitu *Reduksi data*, *Display data*, dan *Conclusive Drawing/Verification*.

⁹ Sita Desi Fiteri, et al. "Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi Peserta Didik Di MA Pembangunan Jakarta." *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary* 2.6 (2024): 1931-1940.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).

¹¹ M. B. Miles dan A. M. Huberman, *Qualitative Data Analysis*, trans. oleh T. R. Rohindi (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Pembelajaran *Tarikh* Berbasis *Short movie* Di SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan Pekalongan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran itu sangat penting karena bisa berdampak terhadap tercapainya tujuan pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dan juga minat belajar peserta didik. Adapun Implementasi pembelajaran *tarikh* berbasis *short movie* di SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan Pekalongan yang dimana media pembelajaran sangat penting bagi proses belajar mengajar. Karena, dengan adanya media pembelajaran maka tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai.¹² Media pembelajaran juga mempermudah bagi guru dan peserta didik, dikarenakan dijadikan sebagai perantara informasi dari guru ke peserta didik.¹³ Bukan hanya itu, namun bisa menjadikan proses belajar mengajar tidak monoton. Penggunaan media pembelajaran juga bisa sebagai perantara perantara yang menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.¹⁴ Hal ini karena dalam proses belajar mengajar, seringkali peserta didik dihadapkan pada isi pembelajaran yang sulit dipahami, sehingga dengan adanya media diharapkan dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik.¹⁵

Dalam mata pelajaran *tarikh*, pembelajaran akan lebih efektif apabila guru memilih media pembelajaran yang tepat. Dikarenakan, media pembelajaran dalam pendidikan yang sudah modern memiliki potensi untuk stimulus para peserta didik, meningkatkan interaksi, pemahaman, dan hasil belajar peserta didik.¹⁶ Dilihat dari perkembangan teknologi yang sangat maju pada saat ini, yang dimana sudah merambah ke dunia pendidikan, dalam hal ini guru mempunyai banyak cara yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi seperti pemilihan media pembelajaran yang digunakan sebagai perantara penyampaian materi dari guru ke peserta didik. Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran.¹⁷

Dalam mata pelajaran *tarikh* diperlukan pemilihan media yang tepat. Dikarenakan mata pelajaran yang membahas tentang sejarah Islam, cenderung mengakibatkan kebosanan bagi peserta didik, sehingga di SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan Pekalongan memilih media *short movie* sebagai

¹² Arsyad, *Media Pengajaran*.

¹³ Indit Rahmawaty, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Proses Belajar Mengajar Seni Tari Di Sekolah Dasar Negeri 1 BANGIREJO YOGYAKARTA" (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012).

¹⁴ Sapriyah, "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar."

¹⁵ Nunuk Suryani, "Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis IT," *Sejarah dan Budaya : Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya* 10, no. 2 (31 Desember 2016): 186–96, <https://doi.org/10.17977/um020v10i22016p186>.

¹⁶ Mar'atin Mifbakhul Ma'rufi, Hafidz, dan Husna Nashihin, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri 2 Surakarta," *Saliba: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam* 7, no. 1 (2024): 196–213.

¹⁷ Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002).

media pembelajaran yang di terapkan pada mata pelajaran *tarikh*. Dengan menggunakan media *short movie* bertujuan untuk menumbuhkan motivasi dan minat belajar peserta didik.¹⁸

Hasil dari penelitian yang penelii lakukan di SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan Pekalongan, pelaksanaan penerapan media *short movie* pada mata pelajaran *tarikh* ada beberapa tahap, yaitu langkah persiapan guru, mempersiapkan kelas, langkah penyajian, dan aktivitas lanjutan. pada proses belajar mengajar dengan menggunakan media *short movie* pada mata pelajaran *tarikh* menggunakan empat tahapan tersebut.¹⁹

Tahapan pertama dalam implementasi pembelajaran *tarikh* berbasis *short movie* di SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan Pekalongan, yaitu langkah persiapan guru dengan mempersiapkan bahan ajar seperti memilih film pendek yang sesuai dengan materi serta menyesuaikan durasi jam pelajaran. Hal tersebut, disiapkan minimal 2 minggu sebelum pertemuan yang akan datang. Durasi film pendek yang digunakan maksimal 15 menit. Dikarenakan waktu jam pelajaran hanya 40-45 menit. Jadi, harus memanfaatkan waktu sebaik mungkin agar penyampaian materi bisa maksimal.

Tahapan kedua, mempersiapkan kelas dengan mengecek kehadiran peserta didik atau mengabsen sebelum dimulainya pembelajaran. Kemudian, guru mengondisikan kelas agar kondusif, hal ini agar peserta didik lebih fokus dan mudah memahami materi yang disajikan menggunakan media *short movie*. Pada pertemuan sebelumnya guru menjelaskan secara singkat tentang materi yang akan dibawakan pada pertemuan berikutnya. Sebelum penayangan film, pada pertemuan tersebut guru menjelaskan ulang secara singkat untuk merangsang daya ingat peserta didik dengan materi yang akan disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Sehingga, peserta didik akan lebih mudah memahami materi secara penuh dan tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan dengan penayangan film.²⁰ Kemampuan guru untuk menjadikan suasana kelas menjadi kondusif sangat dibutuhkan untuk menerapkan media pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat menjadi salah satu faktor keberhasilan terhadap tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini, bertujuan agar peserta didik memahami materi secara penuh.²¹

Tahapan ketiga, langkah penyajian seperti biasa ketika memasuki kelas, pada awalnya mengecek kehadiran dan juga mengondisikan peserta didik agar duduk di tempatnya masing-masing agar kelas menjadi kondusif. Lalu, mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk penayangan *short movie* seperti laptop, *speaker*, dan juga proyektor. Proses belajar mengajar

¹⁸ Zulvia Trinova dan Nini, "Pemanfaatan Film Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Di Mtsn Model Padang" (Seminar Nasional Sejarah ke 4 Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Padang, Padang: Universitas Negeri Padang, 2019), 508–26, <https://doi.org/10.31227/osf.io/5vpj4>.

¹⁹ Trinova dan Nini.

²⁰ Trinova dan Nini.

²¹ "Nurhasanah, A., Pribadi, R. A., & Anggraeni, R. (2022). Implementasi Perencanaan Pembelajaran Menggunakan Model Group Investigation Dengan Media Interaktif Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Kelas 2 SDIT Bait Adzkiya Islamic School. Jurnal Ilmiah Telaah, 7(1), 48–53," t.t., <https://doi.org/10.31764/telaah.v7i1.6693>.

menggunakan ruang kelas, dikarenakan sudah dilengkapi dengan proyektor. Akan tetapi, tidak semua kelas dilengkapi dengan fasilitas yang sama, jadi terkadang harus menyiapkan persiapan sendiri.

Tahapan keempat, aktivitas lanjutan di SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan Pekalongan pada mata pelajaran *tarikh* dengan menggunakan media *short movie* setelah pembelajaran selesai guru melakukan aktivitas lanjutan berupa tugas secara tertulis dan juga tugas merangkum. Dengan tugas merangkum alur dari film yang telah ditayangkan. Hal ini, diharapkan agar peserta didik lebih memahami materi yang disampaikan melalui *short movie*. Dengan tugas ini, secara tidak sadar ketika peserta didik menulis atau merangkum mengalami pengulangan cerita itu di dalam proses pengerjaannya. Maka, peserta akan lebih memahami alur dan materi dari film yang telah ditayangkan.²² Pemberian tugas dapat meningkatkan kemampuan berpikir. Meliputi, kemampuan yang paling sederhana salah satunya kemampuan mengingat. Yang dimana, sangat berpengaruh terhadap penyampaian materi menggunakan media *short movie*.²³

Respon peserta didik terhadap penggunaan *short movie* sebagai media pembelajaran *tarikh* mendapatkan respon yang positif dikarenakan jika hanya mengandalkan *teks-book* saja para peserta didik akan mengalami kejenuhan dan kebosanan. Maka dari itu, dengan penggunaan *short movie* disini sebagai salah satu solusi untuk mengatasi rasa kejenuhan dan kebosanan terhadap peserta didik dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran *tarikh*.

Peluang dan Tantangan Implementasi pembelajaran *Tarikh* berbasis *Short movie* di SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan Pekalongan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi pembelajaran *tarikh* berbasis *short movie* mempunyai peluang yang cukup besar terhadap berjalannya proses belajar mengajar. Ada beberapa peluang yang dirasakan oleh peserta didik terhadap penggunaan media *short movie* pada pembelajaran *tarikh* antara lain:

1. Lebih mudah memahami materi

Pemanfaatan teknologi informasi yang berupa film, menjadi peluang besar untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi sebagai guru untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Bagi peserta didik, sangat diharapkan dapat menumbuhkan motivasi, minat belajar, serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.²⁴

²² Trinova dan Nini, "Pemanfaatan Film Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTsN Model Padang."

²³ Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: PT. Asdadi Mahasatya, 2004).

²⁴ Ade Sarah, Ali Ali, dan Rita Rita, "Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Film Pendek pada Materi Teks Anekdote pada Kelas X SMK Bina Taruna 2 Medan," *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia* 4, no. 1 (29 Januari 2024): 6–9, <https://doi.org/10.57251/sin.v4i1.1208>.

2. Pembelajaran menjadi tidak membosankan

Penggunaan media film digunakan agar peserta didik menjadi lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, sebagai tantangan bagi guru untuk menyiapkan bahan ajar dengan berbagai media seperti film. Dikarenakan, film adalah sebuah media audio visual yang menampilkan gambar dan suara. Hal ini, sangat memudahkan peserta didik untuk memahami penuh materi yang disajikan.²⁵

3. Memudahkan peserta didik untuk belajar

Dengan menggunakan *short movie* berpotensi merangsang pikiran, menumbuhkan semangat, dan minat peserta didik. Sehingga, dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Maka dari itu, penggunaan media *short movie* akan memudahkan peserta didik dalam belajar. Sebab, dengan menggunakan media film peserta didik dapat mengulang-ulang film tersebut hingga paham tentang materi dari film tersebut.²⁶

Dalam implementasi pembelajaran *tariqb* berbasis *short movie* guru juga akan menghadapi tantangan. Beberapa tantangan yang dijabarkan antara lain:

1. Peminatan peserta didik terhadap mata pelajaran *tariqb* cukup rendah

Derasnya arus teknologi dan komunikasi mempengaruhi atau memiliki andil besar dalam pola hidup serta pembentukan karakter peserta didik. Rendahnya motivasi peserta didik merupakan sebuah tantangan bagi guru. Hal ini, dapat berpengaruh terhadap peminatan peserta didik terhadap mata pelajaran *tariqb*. Penggunaan teknologi film pendek tampaknya menjadi salah satu solusi untuk mengatasi tantangan tersebut.²⁷

2. Proses untuk mencari video pembelajaran

Tantangan berikutnya yaitu mencari video pembelajaran, yang dimana guru perlu memilah dan memilih film pendek di internet. Guru perlu memilih video pembelajaran yang tepat, agar peserta didik merasa nyaman dan lebih fokus dalam belajar. Dikarenakan saat menggunakan media *short movie* membutuhkan peralatan yang memadai. jika hal ini tidak terpenuhi maka penerapan media *short movie* pada mata pelajaran *tariqb* tidak akan berjalan.²⁸

²⁵ N. Sudjana dan A. Rivai, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1995).

²⁶ Rohana dan Sri Watini, "Implementasi Panggung TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran di RA Mutiara Ambon," *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 3 (29 September 2022): 571–78, <https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.164>.

²⁷ Arip Muhazir dkk., "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI MEDIA FILM DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK: Penelitian Deskriptif Kualitatif di Kelas VIII MTs. Miftahul 'Ulum Dan MTs. Asy-Syifa Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat," *Al-Hasanah : Islamic Religious Education Journal* 6, no. 2 (25 Desember 2021): 191–206, <https://doi.org/10.51729/6239>.

²⁸ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa dari data yang telah dilakukan, maka pembelajaran *tarikb* berbasis *short movie* yang diterapkan di SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan Pekalongan mempunyai empat tahapan yang harus dilakukan oleh guru, yakni persiapan guru, mempersiapkan kelas, langkah penyajian, aktivitas lanjutan. Persiapan guru disini guru sangatlah penting. Memilah dan memilih film pendek sesuai dengan materi agar bertujuan agar tujuan pembelajaran bisa lebih mudah tercapai. Mempersiapkan kelas, yaitu dengan menjelaskan materi pada pertemuan sebelumnya. Ketika pada pertemuan berikutnya sebelum film diputarkan, guru menjelaskan ulang secara singkat yang bertujuan agar peserta didik memahami secara penuh materi yang akan dibawakan oleh guru. Langkah penyajian, pada tahap ini guru mempersiapkan segala peralatan yang dibutuhkan seperti, laptop, *speaker* dan juga *projektor*. Ketika semua peralatan sudah siap, guru menayangkan film yang sesuai dengan materi yang akan dijelaskan. Aktivitas lanjutan, pada tahap akhir, setelah penayangan *short movie* guru memberikan tugas kepada peserta didik. Peserta didik akan diberikan tugas berupa pertanyaan tertulis yang di tulis pada buku tugas, dan juga menjelaskan kembali alur cerita dari film yang telah ditayangkan. Hal ini bertujuan, agar peserta didik memahami penuh alur cerita dan materi yang telah dijelaskan melalui *short movie*.

Peluang dari penggunaan media *short movie* sebagai media pembelajaran *tarikb* cukup besar, dikarenakan pada kemajuan teknologi saat ini para peserta didik akan lebih malas untuk membaca *textbook* yang dimana sudah terbiasa menggunakan *smartphone*. Maka dari itu dengan menggunakan media *short movie* sebagai salah satu solusi untuk membantu peserta didik agar lebih mudah untuk memahami materi, menjadikan proses belajar mengajar menjadi tidak membosankan, dan juga para peserta didik di mudahkan belajar menggunakan media *short movie* karena dapat diulang-ulang. Sedangkan, tantangan dari penggunaan media *short movie* yakni peminatan peserta didik terhadap mata pelajaran *tarikb* itu cukup rendah, di sisi lain susahny mencari film pendek di internet yang sesuai dengan materi, begitu juga tidak meratanya fasilitas dari semua kelas. Maka dari itu, hal ini menjadi tantangan bagi guru dalam implementasi pembelajaran *tarikb* berbasis *short movie* di SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan Pekalongan.

REFERENSI

- Arsyad, A. *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Aspar, Ali. "Peningkatan Kompetensi Teknologi Informasi Guru MIN 1 Ketapang di Masa Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2020/2021." *Jurnal Pembelajaran dan Pendidikan Karakter* 1, no. q (2021): 6–15.
- Azizah, Lulu, et al. "Implementasi Pembelajaran Berbasis Metode Quantum Teaching pada Mapel Akidah Akhlak di MTsN 2 Pekalongan." *Kalam Al Gazali: Education and Islamic Studies Journal* 1.2 (2024): 1-11.
- IF, Abu Hanif, Arditya Prayogi, and Imam Prayogo Pujiono. "Telaah Normatif Hukum Jual Beli Secara Online dalam Perspektif Islam." *AL-KARIM: Journal of Islamic and Educational Research* 2.1 (2024): 159-166.
- Ismawati, Ismawati, and Arditya Prayogi. "Program optimalisasi pembelajaran matematika dari rumah dengan merefleksikan semangat belajar siswa pada masa pandemi covid-19." *As-Sidanab: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4.1 (2022): 1-17.
- Jamaedi, A. Zulfikar, et al. "Sosialisasi Urgensi Sertifikasi dan Labelisasi Halal pada Pelaku Usaha Mikro." *Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Baubau* 1.1 (2024): 23-29.
- Kunandar, Kunandar. *Guru Profesional*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Lestari, Sudarsri. "Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi." *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2018): 94–100.
- Lestari, Tri Achyati, et al. "Penguatan Pemahaman dan Pengamalan Keagamaan Siswa SMPN 3 Kajen Melalui Pengajian Maulid Nabi." *Interaksi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.2 (2024): 64-70.
- Ma'rufi, Mar'atin Mifbakhul, Hafidz, dan Husna Nashihin. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri 2 Surakarta." *Saliba: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam* 7, no. 1 (2024): 196–213.
- Miles, M. B., dan A. M. Huberman. *Qualitative Data Analysis*. Diterjemahkan oleh T. R. Rohindi. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992.
- Moeslichatoen. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT. Asdadi Mahasatya, 2004.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Muhazir, Arip, Badruzzaman M. Yunus, Asep A. Fathurrohman, dan Wati Karmila. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Media Film Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak: Penelitian Deskriptif Kualitatif di Kelas VIII MTs. Miftahul 'Ulum Dan MTs. Asy-Syifa Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat." *Al-Hasanah: Islamic Religious Education Journal* 6, no. 2 (25 Desember 2021): 191–206. <https://doi.org/10.51729/6239>.
- Nurhasanah, A., Pribadi, R. A., & Anggraeni, R. (2022). Implementasi Perencanaan Pembelajaran Menggunakan Model Group Investigation Dengan Media Interaktif Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Kelas 2 SDIT Bait Adzkiya Islamic School. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 7(1), 48–53. t.t. <https://doi.org/10.31764/telaah.v7i1.6693>.

- Prayogi, Arditya, et al. "Pembentukan serta Penguatan Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam Membentuk Akhlak Anak-Anak di Perum Citra-De Afta Pekalongan." *Perigel: Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia* 2.1 (2023): 79-87.
- Prayogi, A., Kamalludin, I., & Pratami, B. D. (2023). Peningkatan Kesadaran Hukum Staf Perpustakaan UIN Gusdur terhadap Undang-Undang Perpustakaan Melalui In House Training. *Dharma Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 148-157.
- Prayogi, Arditya, and Ulfa Kurniasih. "Pembekalan Informasi Aksesibilitas Perguruan Tinggi Kedinasan Bagi Siswa Sma Sederajat: Upaya Bersaing Di Era 5.0." *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Snppm) Universitas Muhammadiyah Metro*. Vol. 5. No. 1. 2023.
- Prayogi, Arditya, et al. "Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan Hama Sundeput Putih pada Tanaman Padi di Desa Bulu Kabupaten Batang." *Jurnal Pengabdian Pelitabangsa* 5.01 (2024).
- Pujiono, Imam Prayogo, Rahmawan Bagus Trianto, and Fida Maisa Hana. "Perbandingan Efisiensi Memori dan Waktu Komputasi Pada 7 Algoritma Sorting Menggunakan Bahasa Pemrograman Java." *Jurnal Sistem Informasi dan Sistem Komputer* 9.2 (2024): 218-230.
- Rahmawaty, Indit. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Proses Belajar Mengajar Seni Tari Di Sekolah Dasar Negeri 1 Bangirejo Yogyakarta." Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.
- Randi, Ahmad, and Arditya Prayogi. "Simbol Palu dan Eksistensinya dalam Politik Praktis Indonesia Tahun 1955." *Journal of Education and Culture* 2.3 (2022): 19-29.
- Rohana dan Sri Watini. "Implementasi Panggung TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran di RA Mutiara Ambon." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 3 (29 September 2022): 571–78. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.164>.
- Rohmah, Hana Nurur, Juliantika, dan Syahla Rizkia Putri N. "Peran Guru Sebagai Agent Of Change Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia." *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 8, no. 1 (31 Oktober 2023): 133–38. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v8i1.2212>.
- Sapriyah. "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," 2:470–77. Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2019.
- Sarah, Ade, Ali Ali, dan Rita Rita. "Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Film Pendek pada Materi Teks Anekdote pada Kelas X SMK Bina Taruna 2 Medan." *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia* 4, no. 1 (29 Januari 2024): 6–9. <https://doi.org/10.57251/sin.v4i1.1208>.
- Sudjana, N., dan A. Rivai. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1995.
- Suryani, Nunuk. "Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis IT." *Sejarah dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya* 10, no. 2 (31 Desember 2016): 186–96. <https://doi.org/10.17977/um020v10i22016p186>.
- Trinova, Zulvia dan Nini. "Pemanfaatan Film Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Mtsn Model Padang," 508–26. Padang: Universitas Negeri Padang, 2019. <https://doi.org/10.31227/osf.io/5vpj4>.

Usman. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Wiyani, Novan Ardy. *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2019.